LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Cek Plagiasi

2_Proposal Relistya Dwi Nuri Maudy_Analisis Kesalahan Pemberian Obat oleh Tenaga Apoteker di Puskesmas Purwaharja Kota Banjar_2023

	ITY REPORT			
1 8 SIMILARI	3% ITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	9% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
PRIMARY S	OURCES			
	reposito Internet Sour	ory.uinjkt.ac.id		5%
	ojs.stfm Internet Sour	uhammadiyahc	irebon.ac.id	3%
	Submitt Student Pape	ed to Universita	s Islam Bandı	ung 2%
	digilib.u Internet Sour	nila.ac.id		2%
	journal. Internet Sour	unhas.ac.id		1%
—	123dok. Internet Sour			1%
	reposito	ory.unfari.ac.id		1%
	reposito	ory.teknokrat.ac	id	1%

www.researchgate.net

9	Internet Source			1%
10	kumpulansebuahskrip	si.blogspot.com		1%
11	repository.bku.ac.id Internet Source			1%
12	Submitted to Sriwijaya Student Paper	University		1%
13	Submitted to University	tas Indonesia		1%
14	jurnal.fkmumi.ac.id Internet Source			1%
	de quotes On de bibliography On	Exclude matches	< 1%	

Lampiran 2 Lembar check list

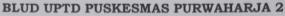
Tanggal	:	Nama pasien	:
Nama dokter	:		

No	Fase Medication Error	Parameter yang Dinilai	Terjadi (✔)/ Tidak (-)
1	Prescribing	Tidak ada nama dokter	
		Tidak ada paraf dokter	
		Tidak ada SIP dokter	
		Tidak ada nama pasien	
		Tidak ada usia pasien	
		Tidak ada jenis kelamin pasien	
		Tidak ada tanggal resep	
		Tidak ada nama obat/tidak jelas/berupa	
		singkatan	
		Tidak ada dosis sediaan	
		Tidak ada satuan dosis/satuan dosis salah	
		Tidak ada bentuk sediaan	
		Tidak ada jumlah pemberian obat	
2	Transcribing	Tidak jelas/lengkap nama pasien	
		Tidak jelas/lengkap usia pasien	
		Tidak jelas/lengkap nama obat	
		Tidak jelas/lengkap dosis pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap durasi pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap rute pemberian obat	
		Tidak jelas/lengkap bentuk sediaan	
		Tidak jelas/lengkap tanggal resep	

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA BANJAR **DINAS KESEHATAN**



Jl. Siliwangi No. 149 Telp. (0265) 2731713 Kota Banjar 46333 Email : puskesmaspurwaharja2@gmail.com



Banjar, 22 Desember 2023

800/1712/Pwj2/XII/2023

Lampiran

Biasa

Perihal Ijin Penelitian

Kepada Yth : Dekan Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana

Tempat

Berdasarkan surat permohonan dari Dekan Fakultas farmasi Universitas Bhakti Kencana, tanggal 15 Desember 2023 No. 0858/03.FF-03/UBK/XII/2023 tentang permohonan ijin penelitian.

Dengan ini kami memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama

: Relistya Dwi Nuri Maudy

NPM

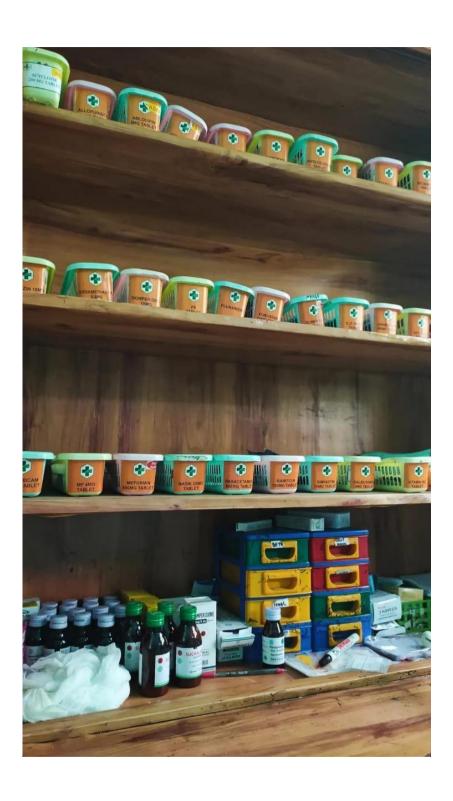
: 201FF03060

Penelitian dilaksanakan dengan ketentuan tidak mengganggu terhadap pelayanan dan terhadap pasien.

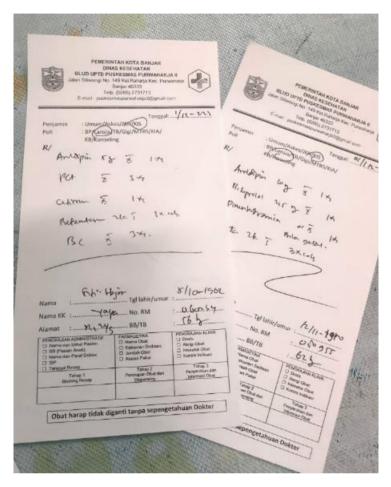
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

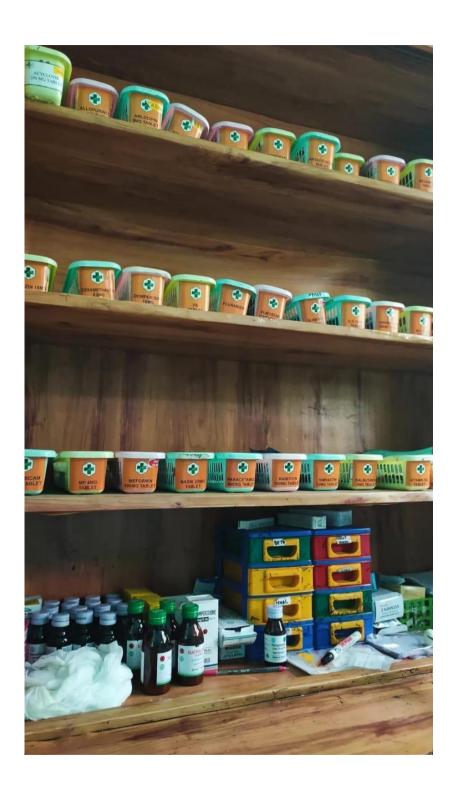
KEPALA BLUD UPTD PUSKESMAS PURWAHARJA 2 OTA BAKOTA BANJAR

> H. Enjang Suryana, S.T NIP. 19690815 199002 1 001



Lampiran 4 Dokumentasi





Lampiran 5 Kartu Bimbingan



No. Dok. 02:54:00/FRM-03/AKD-SPMI



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M. Farm
Nama Mahasiswa	: Relistya Dwi Nuri Maudy
NPM	: 201FF03060
Bidang Ilmu	:FUA

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1	Selasa, 5 Maret 2024	11.45	Whatsapp	Revisi lembar kerja pengamatan	1
2	Jumat, 22 Maret 2024	09.55	Whatsapp	Revisi lembar kerja pengamatan	al.
3	Kamis, 25 April 2024	08.22	Whatsapp	Mengirimkan hasil pengamatan	al
4	Sabtu, 27 April 2024	07.30	Google meet	Revisi hasil penelitian Pengarahan mengenai hasil penelitian	al
5	Sabtu, 6 Juli 2024	10.20	Whatsapp	Mengirimkan pembahasan bab IV	-al
6	Selasa, 9 Juli 2024	12.30	kampus UBL	Meminta tandatangan	4
7	Rabu, 10 Juli 2024	18.24	Whatsapp	Tandokangan lembar pengesahan	el
8	Jumak, 12 Juli 2029	07.36	whatsapp	Mengiriahkan alastrak, bob [V, bab]	N
9				45	
10					
11					

Catatan: Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

#30 Toward Holds to 154 Berland #300 1000 Not out offices # Drawn I @ Total Stiff Cont.

No. Dok. 02:64:00/FRM-03/AKD-SPMI





KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Serta	: apt. Ni Myoman Sri Mas Hartini, MBA	
Nama Mahasiswa	: Pelishya Qui Aburi Macudy	
NPM	: 2000pozalo	
Bidang Ilmu	: PUA	

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
ı.	Robu, 30 Januari 200	15.31	wholsapp	Mendishusikan perhitungan populasi	Ju.
2.	James, 22 Maret 2024	09.55	Whatsapp	Mendishusikan print pergamblan deba	fin
3.	Senin, 29 April 2024	(1.04	mpakrapp.	Mengirimhan hasil pengamakan	wi
4.	Selasa, so April 2004	10.30	Google meet	Presentani laporan hemajuan 1 TA2	"Ja
s.	Lamis, smei 2029	(8.50	200m	Seminar lule	pr
6.	Soldu, 6 Juli 2024	10.22	whatsapp	Mengirimkan pembahasan bab 1V	pi
7.	Selasa, 9 Juli 2024	11.45	kompus UBIL	Revisi bole to Jan V	M
8.	Kanis, 11 -Juni-29	10.00	UBK	TTD Persevusian	De
)
					1

Cofetan: Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus disi oleh dosen pembimbing.

war a Committee of

Lampiran 6 CV



Lampiran 7 Poster

ANALISIS POTENSI KEJADIAN MEDICATION ERROR PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS PURWAHARJA 2 KOTA BANJAR

Relistya Dwi Nuri Maudy, apt. ED. Yunisa Mega Pasha, M.Farm, apt. Dra. Ni Nyoman Sri Mas Hartini, MBA

ABSTRAK

Medication error merupakan hal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam pemakaian obat pada saat penanganan serta dapat merugikan pasien dan hal tersebut dapat dicegah. Terdapat 4 tahapan dalam pengobatan yang menyebabkan terjadinya medication error yaitu prescribing, transcribing, dispensing, dan administering. Hipertensi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan pada tekanan darah dimana tekanan darah 140/90mmHg. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi kejadian medication error serta presentase pada resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen checklist untuk menganalisis resep rawat jalan dan mengidentifikasi kesalahan pengobatan. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif yaitu resep pasien hipertensi pada bulan Desember 2023. Setelah mengumpulkan data yang dihasilkan dengan metode kualitatif, kami mengumpulkan data berupa jumlah faktor penyebab kesalahan pengobatan dan diperoleh faktor penyebab kesalahan terbanyak. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 138 resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa parameter yang berpotensi menyebabkan medication error. Diperoleh persentase fase prescribing error terjadi karena tidak ada nama dokter 100%, tidak ada nomor surat izin praktik (SIP) 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada jenis kelamin pasien 100%. Sedangkan presentase pada fase transcribing terjadi karena tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien (BB) 23.91% dan tidak lengkap/tidak ada tinggi badan (TB) 100%. Dimana masing-masing kejadian medication error pada resep pasien hipertensi di Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar fase prescribing 28.57% dan fase transcribing 15.49% dan termasuk ke kategori A (No-Error).

Pendahuluan

Medication error merupakan hal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam pemakalan obat pada saat penanganan serta dapat merugikan pasien dan hal tersebut dapat dicegah (Permenkes RI, 2014). Terdapat 4 tahapan dalam pengobatan yang menyebabkan terjadinya medicotion error, yang pertama tahap persepan atau prescribing, pembacaan resep atau transcribing, penyiapan otat dan penyerahan obat atau dispensing, dan pemakalan obat atau administering (Aseeri et al., 2020).
Di Indonesia, tingkat kejadian medication error dikatakan cukup tinggi dan dapat terjadi di berbagai fasilitas kesehatan di Indonesia. Pada penelitian sebelumnya dari 423 resep di Rumah Sakit di Cilacap, ditemukan medication error yatu 30,46% tahap orescribina. 13% tahap transcribina. 25% tahap dispensing, dan 123% tahap shakesing, dan 123% tahap shakesi

prescribing, 11,5% tahap transcribing, 25% tahap dispensing, dan 1,28% tahap administration (Fatimah et al., 2021).

odministration (Fatimah et al., 2021). Hippertonsi adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya peningkatan pada tekanan darah dimana tekanan darah 140/90 mmHg. World Healt Organization (WHO) melaporkan 94, lipta kematian per 1 mililar di seluruh dunia yang diskibatkan dengan adanya penyakit kardiovaskular pada tahun 2013. Prevalensi hipertensi pada orang dewasa berkisar antara 30% hingga 45%, dan kemungkinan terjadinya hipertensi sakan meningkat sering bertambahnya usia. Khususnya yang berusia di atas 60 tahun mengalami tingkat prevalensi melebihi 60%. Akibat dari hipertensi dapat merenggut nyawa 8 juta orang setiap tahunnya, termasuk di Asia Tenggara sebanyak 1,5 juta kematian.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan data retrospettif, yaitu data resep pasien hipertensi yang masuk ke instalasi farmasi di Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar pada bulan Desember 2023 untuk mendapatkan gambaran potensi kejadian medication error pada pasien hipertensi. Metode yang digunakan adalah cros-sectional, dimana data variabel dikumpulkan untuk mendapatkan gambaran potensi kejadian medication error pada pasien hipertensi sebagai variabel terikat pada periode tertentu.

Hasil dan Pembahasan

Tabel	4 Data medication e	error pada taha	p prescribing	
Para	mater Panalitian	Lumbo	h Keindian	Per

No	Parameter Penelitian	Jumlah Kejadian	Persen(%)
-1	Tidak ada nama dokter	138	100
2	Tidak ada nomor SIP dokter	138	100
3	Tidak ada paraf dokter	138	100
4	Tidak ada alamat dokter	0	0
5	Tidak ada/tidak jelas nama pasien	0	0
6	Tidak ada usia pasien	0	0
7	Tidak ada jenis kelamin pasien	138	100
8	Tidak ada tanggal resep	0	0
9	Tidak ada nama obat	0	0
10	Tidak ada dosis obat	0	0
11	Tidak ada jumlah pemberian obat	0	0
12	Tidak ada durasi pemberian obat	0	0
13	Tidak ada rute pemberian obat	0	0
14	Tidak ada bentuk sediaan obat	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *medication error* pada tahap *prescribing* terdapat resep yang tidak ada nama dokter 100%, tidak ada nomor SIP dokter 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada alamat dokter 100%.

N	Vо	Parameter Penelitian	Jumlah Kejadian	Persen(%)
	1 \	Tidak lengkap/tidak jelas nama obat	0	0
	2	Tidak lengkap/tidak jelas usia pasien	0	0
	3	Tidak lengkap/tidak jelas dosis pemberian obat	0	0
	4	Tidak lengkap/tidak jelas durasi pemberian obat	0	0
	5	Tidak lengkap/tidak jelas rute pemberian obat	0	0
	6	Tidak lengkap/tidak jelas bentuk sediaan	0	0
1	7	Tidak lengkap/tidak adaberat badan pasien (BB)	33	23,91%
	8	Tidak lengkap/tidak ada tinggi	138	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa medication error pada tahap tronscribing terdapat resep yang tidak lengkap/tidak ada berat badan pasien sekitar 23,91% dan tidak lengkap/tidak ada tinggi badan pasien sekitar 100%.

Tabel 6 Hasil potensi kejadian medication error tahap prescribing dan tahap

	transcrio	ing	
No	Tahapan Medication Error	Jumlah Kejadian	Persen(%)
1	Tahap prescribing	690	28,57
2	Tahap transcribing	171	15,49

Tabel di atas menunjukan terdapat medication error pada tahap prescribing sebesar 28,57% dari total 690, dan pada tahap transcribing sebesar 15,49% dengan total 171. Kejadian medication error pada resep pasien hipertensi di instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharia Z Kota Banjar masuk ke dalam kategori A menurut NCC MERP 2017, karena kejadian yang berpotensi menyebabkan kesalahan (No-Error).

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 138 resep pasien hipertensi di Instalasi Farmasi Puskesmas Purvaharja 2 Kota Banjar menunjukkan adanya kesalahan pada beberapa parameter yang berpotensi menyebabkan *medicotion error*. Pada tahap *prescribing* meliputt: tidak ada nama dokter 100%, dilkuti oleh tidak ada nomor SiP dokter 100%, tidak ada paraf dokter 100%, dan tidak ada jenis kelamin pasien 100%. Dan pada tahap *transcribing* meliputt: tidak tengkap / tidak ada berat badan pasien (BB) 23,91% dan tidak lengkap / tidak ada tinggi badan pasien (TB) 100%. Kejadian *medication* error di instalasi Farmasi Puskesmas Purwaharja 2 Kota Banjar masuk ke dalam kategori A.

Daftar Pustaka

DATTAT PUSTAKA

Adiatman, A., & Nursasi, A. Y. (2020). Efektifitas Edukasi dalam Pencegahan dan

Pengendalian Hipertensi. Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of

Health Research "Forikes Voice"), 11(3), 228. https://doi.org/10.33846/sf11302

Anggy Rima Putri, M. S. (2018). GAMBARAN MEDICATION ERROR (ME) PADA

PENGOBATAN GASTRITIS PASIEN RAWAIT IANP KLINIK PRATAMA AL MADINAH DI

KABUPATEN BREBES. Para Pemikir, 7.

Aronson, J. K. (2009). Medication errors: Definitions and classification. In British

Journal of Clinical Pharmacology (Vol. 67, Issue 6, pp. 599–604).

https://doi.org/10.1111/j.1365-2125.2009.03415.x

Aseeri, M., Banasser, G., Baduhduh, O., Baksh, S., & Ghalibi, N. (2020). Evaluation of

Medication Error Incident Reports at a Tertiary Care Hospital. Pharmacy, 8(2), 69.

https://doi.org/10.3390/pharmacy8020069